

Sulawesi Selatan Bendung Jawa Barat

Memasuki hari ketiga Kejuaraan Nasional Sofbol dan Bisbol Yuniior, Selasa (20/7), di Senayan, Jakarta, tim sofbol putra Sulawesi Selatan tampil sebagai tim yang tak pernah kalah.

Pada hari tersebut, sebelum menang telak atas tim Banten, 29-2, Sulsel berhasil membendung Jawa Barat, 4-3.

Hingga akhir inning keempat, juara bertahan Jabar berhasil unggul, 2-1. Run pertama tim ini dicetak Heri Seftian lewat pukulan sacrifice Alvan Sukmawijaya. Pada inning ini, Sulsel gagal mencetak run.

Memasuki inning kedua, lagi-lagi Sulsel tidak berhasil mendulang angka, sedangkan Jabar kembali mencetak run, yang diciptakan Ahmad Ervani akibat kesalahan short stop Sulsel, Dwi Van Budi.

Run pertama Sulsel tercipta pada inning ketiga. Saat itu, Ardiansyah mendapat giliran memukul dan Muhammad Ahsya D berhasil melakukan run akibat kesalahan right outfielder Jabar, Ahmad Erfani.

Setelah sama-sama tidak mencetak run pada inning keempat, kedua tim sama-sama mencetak satu run pada inning kelima. Kedudukan pun menjadi 3-2 untuk kemenangan Jabar.

Pertandingan dilanjutkan hingga inning keenam karena masih banyaknya sisa waktu yang tersedia (kejuaraan yuniior ini tidak menggunakan batasan inning, melainkan menggunakan batasan waktu, yakni sekitar dua jam).

Pada inning terakhir itu, Jabar gagal menambah perolehan angka.

Sementara Sulsel berhasil mencetak dua run yang diciptakan Geldi Aditra akibat pukulan Budi Nuranda, serta diciptakan Arnov Fernandi akibat kesalahan second base (penjaga base dua) Jabar, Heri Seftian.

Pelatih tim sofbol putra Jabar, Hari Purana Santosa, mengatakan, timnya kalah dari Sulsel akibat menurunnya penampilan ketiga outfielder. "Mungkin karena mereka kepanasan," ujarnya.

Namun, setelah menderita kekalahan, Jabar kembali mencetak kemenangan

saat menghabisi tim softball Jakarta, 12-4.

Pertemuan ini merupakan pertemuan kedua Jabar dan Jakarta. Pada hari pertama kejuaraan, Jakarta dikalahkan Jabar, 0-8.

Sebelum ditekuk Jabar, Jakarta pada hari Selasa juga menderita kekalahan telak 4-16 dari tim Kalimantan Timur.

Sama dengan hari-hari sebelumnya, pertarungan antar tim softball putri pada hari Selasa diakhiri dengan selisih skor yang sangat mencolok.

Tim Lampung ditumbangkan tim Jakarta, 2-10, Sulsel dibungkam Jabar, 3-18, dan Bali dipukul Kaltim, 4-14.

Tahun 2008

Sekretaris Umum Persatuan Bisbol dan Softbol Seluruh Indonesia (Perbasasi) Sulsel, Danny Pomanto, di Senayan, mengatakan, tim softball junior putra Sulsel kemungkinan besar akan menjadi anggota tim inti saat PON XVII tahun 2008 di Kaltim.

"Pemain junior ini sebagian besar berasal dari Kabupaten Bone. Pilot project pembinaan softball Kabupaten Bone memang berhasil dan rencananya kota-kota lain akan mencontohnya," ujar Pomanto.(ato)

Jakarta, Kompas